

**PEMBERONTAKAN TAIPING  
PENGARUH AGAMA DALAM POLITIK**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sastra**

**oleh:**

**ERIKA**

**NIM 03120043**



**FAKULTAS SASTRA**

**PROGRAM STUDI CINA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2007**

**Lembar Persetujuan Pembimbing**

**Skripsi yang berjudul**

**PEMBERONTAKAN TAIPING  
PENGARUH AGAMA DALAM POLITIK**

oleh

**ERIKA**

**NIM 03120043**

**Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana oleh :**

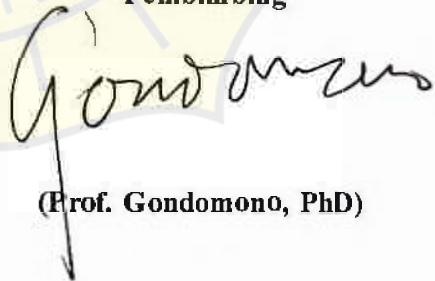
**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Sastra Cina**



**(C. Dewi Hartati, SS. M.Si)**

**Pembimbing**



**(Prof. Gondomono, PhD)**

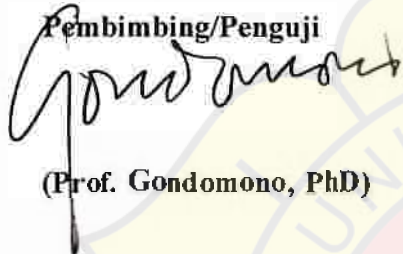
Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PEMBERONTAKAN TAIPING**

**PENGARUH AGAMA DALAM POLITIK**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 17 Juli 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



(Prof. Gondomono, PhD)

Ketua Panitia/Penguji



(Alexandra S Ekapartivi, SS)

Pembaca/Penguji



(Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Emi Yasusi Susanti, SS)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina



C. Dewi Hartati, SS, M.Si

Dika Fakultas Sastra



Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA

**Skripsi Sarjana yang berjudul :**

**PEMBERONTAKAN TAIPING**

**PENGARUH AGAMA DALAM POLITIK**

**Merupakan karya ilmiah yang disusun dibawah bimbingan Prof. Gondomono, PhD. Skripsi ini tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.**

**Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 10 Juli 2007**

**Erika**

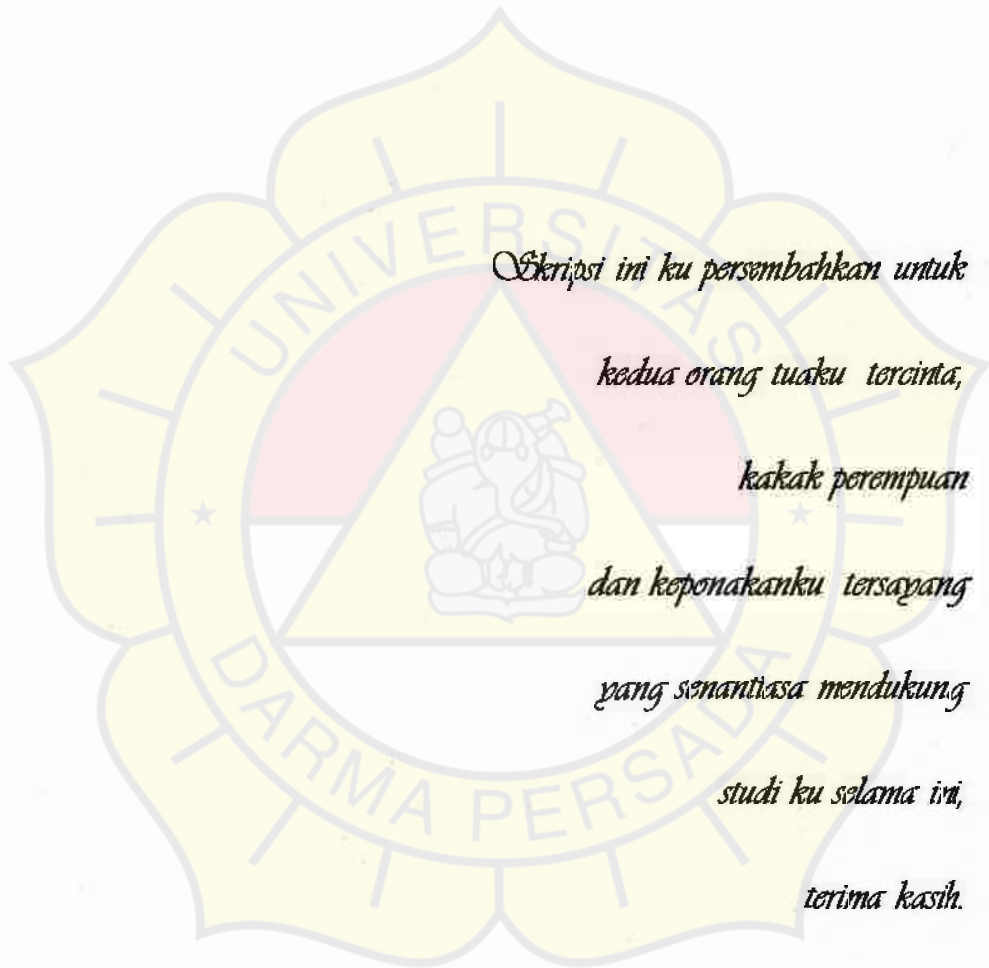
*Percayalah kepada Tuhan*

*dengan segenap hatimu,*

*dan janganlah bersandar*

*kepada pengertianmu sendiri.*

*Amsal 3.5*



*Skripsi ini ku persembahkan untuk*

*kedua orang tuaku tercinta,*

*kakak perempuan*

*dan keponakanku tersayang*

*yang senantiasa mendukung*

*studi ku selama ini,*

*terima kasih.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas perlindungan, berkat, dan kasih setianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemberontakan Taiping Pengaruh Agama Dalam Politik" tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Sarjana Strata Satu(S1) di Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktunya jika tidak ada dorongan dan bimbingan dari orang lain. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih bagi semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Gondomono, PhD, sebagai dosen pembimbing skripsi saya, atas segala kerelaannya untuk menyediakan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini serta membantu saya dalam pencarian data untuk penulisan skripsi ini.
2. Dr. Hj. Albertine S. Minderop. M.A., sebagai Dekan Fakultas Sastra.
3. C. Dewi Hartati, SS. M.Si, sebagai Ketua Jurusan Sastra Cina.

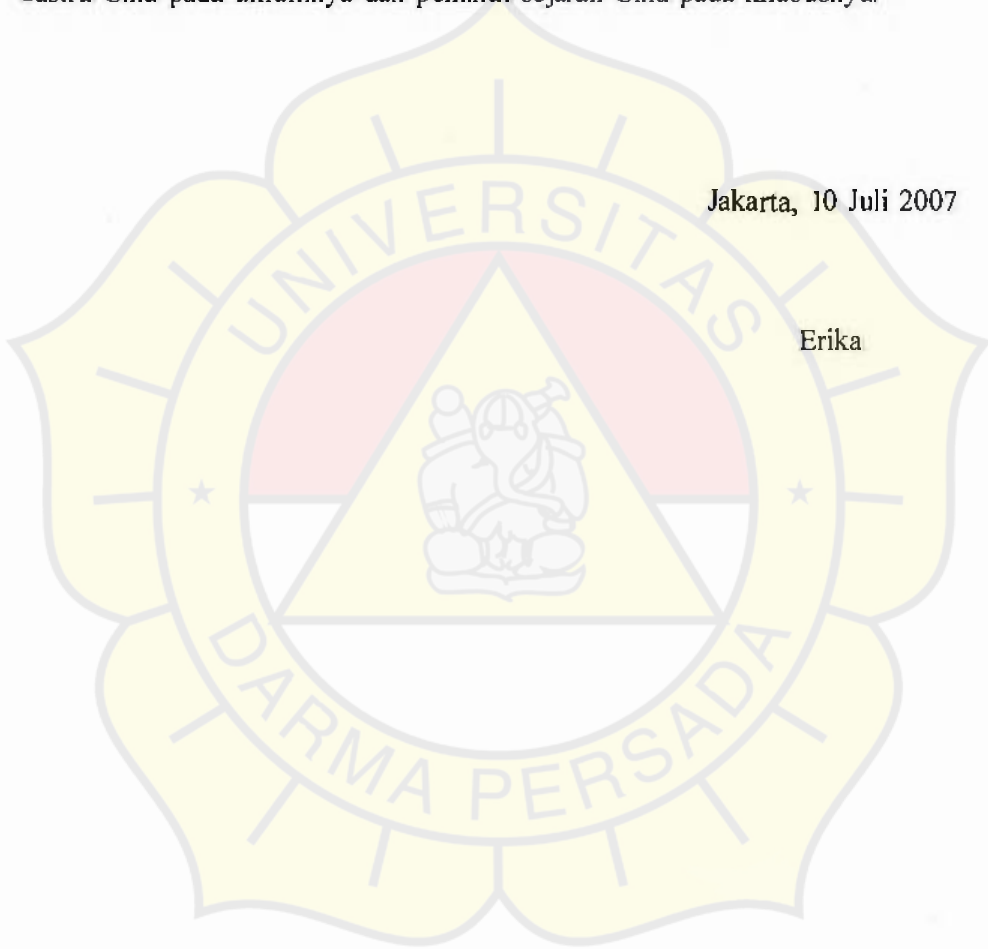
4. Ibu Alexandra SE, SS sebagai Ketua Penguji dalam sidang skripsi saya.
5. Ibu Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum, selaku pembaca dan atas kesediaannya meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini serta memberikan arahan kepada saya.
6. Seluruh dosen Fakultas Sastra Cina Universitas Darma Persada yang selama empat tahun terakhir ini telah mengajar saya dan memberikan banyak ilmu kepada saya. Semoga ilmu tersebut dapat bermanfaat dan menjadi bekal saya untuk menghadapi masa depan.
7. Kedua orang tua saya, yang tidak pernah lelah mendorong dan mendampingi selama saya belajar hingga saat ini.
8. Kakak perempuan dan keponakanku, yang selalu memberi semangat di saat saya membutuhkannya.
9. Om Ronny, Wa Anni, Wa Yang, Pak Haryanto dan Tante Astrid yang juga selalu memberikan dukungan agar saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Walaupun Wa Anni tidak ada di Jakarta mendampingi saya, tetapi perkataannya selalu tersimpan di hati saya dan menjadi motivasi untuk segera lulus kuliah.
10. Teman-teman baikku di kampus: Desy dan Rika yang selalu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikannya tepat waktu. Terima kasih teman.
11. Teman-teman Sastra Cina angkatan 2003 yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

12. Teman baikku, Lenny, yang juga tengah berjuang menyelesaikan skripsinya.
13. Teman-teman BIB, khususnya Jinnie dan Yohan, yang senantiasa memberikan dukungan agar penulisan skripsi ini segera selesai.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika Fakultas Sastra Cina pada umumnya dan peminat sejarah Cina pada khususnya.

Jakarta, 10 Juli 2007

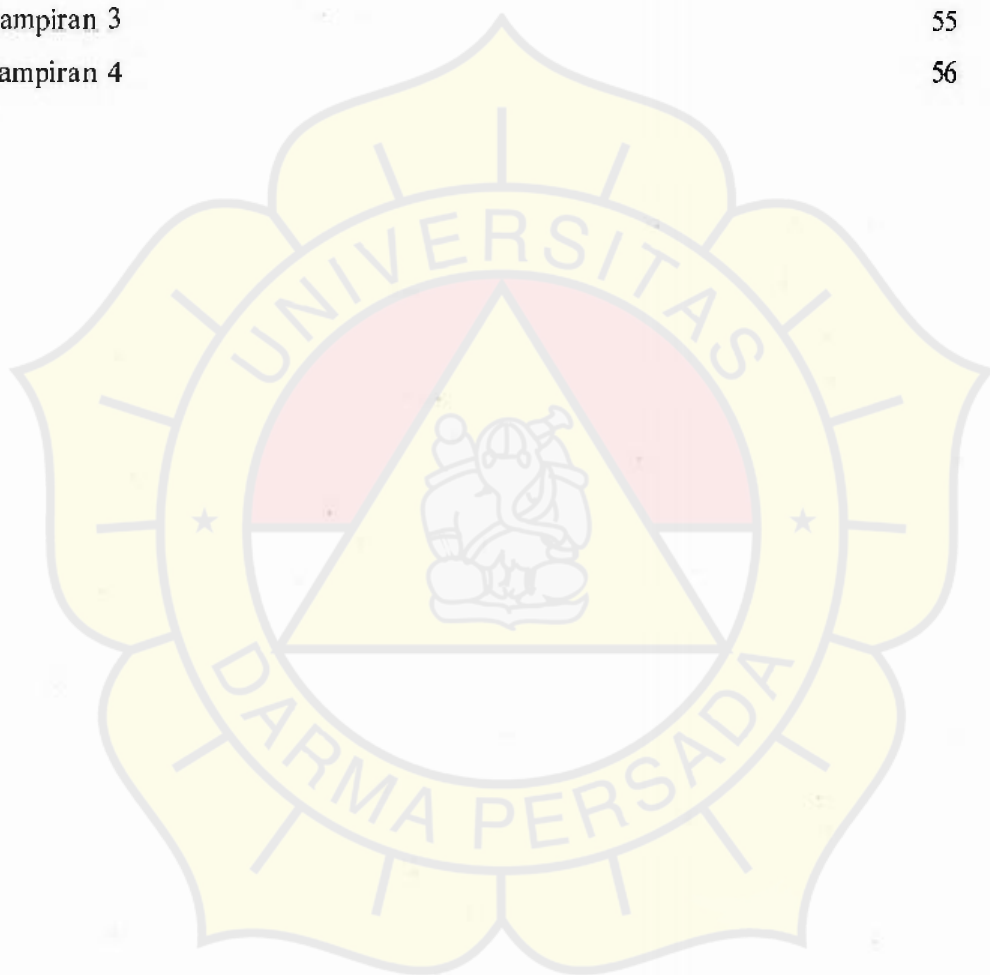
Erika



## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i	
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii	
Lembar Pengesahan	iii	
Lembar Pernyataan	iv	
Lembar Persembahan	v	
Kata Pengantar	vi	
Daftar Isi	ix	
Bab I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	1
	1.2 Permasalahan	4
	1.3 Ruang Lingkup Permasalahan	4
	1.4 Tujuan Penulisan	4
	1.5 Metode Penulisan	5
	1.6 Sistematika Penulisan	5
	1.7 Sistem Ejaan	5
Bab II	KEADAAN CINA PADA TAHUN 1840-1850	6
Bab III	RIWAYAT HIDUP HONG XIUQUAN, AWAL TERBENTUK HINGGA BERAKHIRNYA PEMBERONTAKAN TAIPING	13
	3.1 Riwayat Hidup Hong Xiuquan	13
	3.2 Pengaruh Agama Dalam Kebijakan-kebijakan	21
	3.2.1 Sistem Lahan	24
	3.2.2 Kesatuan Militer dan Masyarakat	26
	3.2.3 Kesatuan Budaya dan Agama	27
	3.2.4 Sistem Kalender Baru	28
	3.2.5 Kebijakan Sosial	28

3.3	Sebab-sebab dan Awal Pemberontakan	29
3.4	Jalannya Pemberontakan	33
3.5	Akhir Pemberontakan	40
Bab IV	KESIMPULAN	45
	Bibliografi	50
	Glossary	52
	Lampiran 1	53
	Lampiran 2	54
	Lampiran 3	55
	Lampiran 4	56



# Bab I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Orang-orang Manchu yang masuk ke Tiongkok melalui utara pada saat pemerintahan Dinasti Ming (明朝, Ming Chao), pada akhirnya dapat mengalahkan pemerintahan Ming, lalu mereka mendirikan Dinasti Qing (清朝, Qing Chao), dan terus memperluas daerah kekuasaannya hingga mencapai daerah luar Tiongkok saat ini (lihat lampiran hal. 47). Pada saat Kaisar Xian Feng, keturunan dari Kaisar Dao Guang (道光) memerintah, terjadi Perang Candu. Pemerintah Qing tentu segera menghentikan perdagangan candu secara gelap, dan menyita candu yang ada. Inggris yang merupakan negara yang berkuasa atas jalur perdagangan di wilayah Asia Timur, pada saat itu merupakan pengimpor candu terbesar di Tiongkok. Pada perkembangannya, upaya Tiongkok menghentikan impor candu menyebabkan pertikaian antara Tiongkok dengan Inggris. Pasukan Inggris menyerang beberapa kota di sepanjang pelabuhan.

Saat Inggris menyerang Nanjing (南京), Tiongkok menawarkan perdamaian. Tiongkok dan Inggris membuat perjanjian yaitu Perjanjian Nanjing yang tidak memuaskan kedua belah pihak, di antaranya adalah membuka lima pelabuhan (Guangzhou, Amoy, Fuzhou, Ningpo, dan Shanghai), menyerahkan Xianggang (香港) pada Inggris, dan Tiongkok harus membayar sejumlah ganti rugi atas perang yang terjadi. Wilayah yang diberikan kepada Inggris merupakan

wilayah ekstrateritorial, yakni Inggris berhak untuk menghakimi warganya sendiri di daerah itu.

Akibat Perang candu yang terjadi pada waktu itu, keadaan Tiongkok menjadi kacau balau. Banyaknya candu yang diimpor, Tiongkok-lah yang harus membayar candu-candu itu. Jumlah yang harus dibayar sangat banyak sehingga membahayakan keuangan negara dan tentu saja mengancam keadaan negara. Keadaan Tiongkok pada saat ini sangat kacau, pemerintah tidak dapat mengatasi tindakan-tindakan Inggris yang sangat merugikan rakyat.

Sekitar tahun 1840 pemerintahan Dinasti Qing menghadapi masa yang kacau dan sulit, ditambah dengan terjadinya bencana alam dan bencana kelaparan yang melanda hampir di semua propinsi. Bencana-bencana tersebut tentu saja menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat, seperti kelaparan. Keadaan pemerintahan yang buruk akibat Perang Candu, bencana alam yang terjadi dan pemerintah yang tidak sanggup mengatasinya, membuat rakyat menjadi sangat sengsara. Rakyat yang sengsara tersebut lalu bergabung dan mengorganisir menjadi perampok yang dalam perkembangannya lalu memberontak kepada penguasa yang dianggap tidak dapat memerintah dengan baik. Salah seorang dari pemimpin pemberontakan tersebut adalah Hong Xiuquan (洪秀全), yang kemudian mendirikan Kerajaan Sorga Maha Damai (太平天国 *Tai ping Tianguo*). Pemberontakan ini merupakan pemberontakan terbesar di Tiongkok pada abad 19, dan sangat berpengaruh terhadap keadaan pemerintahan pada waktu itu.

Hong Xiuquan, setelah tiga kali gagal dalam ujian negara yang menggunakan ajaran Konghucu, tertarik pada ajaran Kristen yang didapatnya dari

seorang misionaris di daerah Guangzhou (广州) . Lalu ia mendirikan *Bai Shangdi Hui* (拜上帝会, Perkumpulan Penyembah Tuhan) dan meniadakan ajaran Konghucu.

Pada awalnya, sebagian besar pengikutnya adalah kaum buruh tambang batu bara, petani kecil, kaum gembel, tetapi kemudian bergabung juga orang-orang terpelajar dan unsur-unsur pimpinan masyarakat. Hal ini terjadi karena Hong juga mentebatluaskan gagasan tentang keadilan dan kesejahteraan sosial. Sekitar tahun 1850, pada saat pengikutnya telah mencapai 10.000 orang, ia mendirikan markasnya di desa Jintian (金田), di propinsi Guangxi (广西) .

Pada awal tahun 1851, pasukan Qing melakukan pemerasan terhadap buruh tambang yang merupakan anggota Perkumpulan Penyembah Tuhan, disusul dengan pemberontakan masyarakat yang ingin menggulingkan pemerintahan Manchu. Secara kebetulan hari teretusnya revolusi tersebut bertepatan dengan hari ulang tahun Hong Xiuquan, maka rakyat mengangkatnya menjadi pemimpin revolusi mereka. Hong Xiuquan yang selama ini menjadi pemimpin agama, sejak saat itu berubah menjadi pemimpin revolusi. Lalu ia mengumumkan dirinya sebagai *Tian Wang* (天王, Raja Sorga) dan kerajaannya disebut *Tai Ping Tian Guo*.

## 1.2 Permasalahan

Dalam penulisan ini akan dibahas beberapa permasalahan menarik seputar pemberontakan *Tai Ping*:

1. Alasan-alasan apa saja yang memicu berdirinya kaum pemberotak yang dipimpin oleh Hong Xiuquan?

2. Peristiwa apa saja yang terjadi selama pemberontakan *Tai Ping* berlangsung?
3. Bagaimana akhir dari pemberontakan *Tai Ping*?
4. Sejauh mana pengaruh agama diterapkan oleh Hong Xiuquan dalam kebijakan pemerintahannya?

### **1.3 Ruang Lingkup Permasalahan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi pembahasan masalah, yaitu awal terbentuknya perkumpulan pemberontak di bawah pimpinan Hong Xiuquan hingga berakhirnya pemberontakan *Tai Ping*, pada tahun 1864. Skripsi ini juga akan membahas peristiwa-peristiwa selama pemberontakan ini berlangsung, termasuk bangsa asing yang ikut terlibat di dalamnya.

### **1.4 Tujuan Penulisan**

Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji alasan-alasan apa saja yang menyebabkan Hong Xiuquan, yang pada awalnya seorang pemimpin agama menjadi seorang pemimpin pemberontakan. Penulis juga membahas sejauh mana kebijakan-kebijakan politik yang ditetapkan oleh Hong Xiuquan dipengaruhi oleh prinsip agama yang ia yakini untuk melakukan pemberontakan.

## 1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya menggunakan metode kepustakaan, yaitu dengan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan penulisan dari buku-buku baik yang berbahasa Inggris maupun berbahasa Indonesia.

## 1.6 Sistematika Penulisan

BAB I	Pendahuluan
	Mencakup latar belakang masalah, permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan, metode penulisan, sistem ejaan dan sistematika penulisan.
BAB II	Keadaan Tiongkok sekitar pertengahan abad XIX
BAB III	Riwayat Hidup Hong Xiuquan, awal terbentuknya pemberontakan <i>Tai Ping</i> hingga berakhirnya pemberontakan tersebut
BAB IV	Kesimpulan mengenai <i>Tai ping Tianguo</i>

## 1.7 Sistem Ejaan

Sistem ejaan bahasa Mandarin yang digunakan oleh penulis dalam makalah ini adalah sistem ejaan Fonetik *Hanyu Pinyin* (汉语拼音), yang berlaku di Tiongkok sejak tahun 1956. Penulisan nama orang, nama tempat, ataupun istilah dalam bahasa Mandarin akan ditulis dengan menggunakan *Hanyu Pinyin* yang diikuti dengan huruf *Han* (汉字, *Hanzi*) untuk pemunculannya yang pertama, selanjutnya penulis hanya akan menuliskan *Hanyu Pinyin* saja.